

ABSTRAK

Lansia banyak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi. Seiring dengan bertambahnya usia, maka akan terjadi penurunan fungsi tubuh pada lansia baik fisik, fisiologis maupun psikologis. Masalah kesehatan jiwa yang sering terjadi pada lansia adalah perasaan khawatir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada lansia di Posyandu Qoryah Thoyyibah kenjeran Surabaya.

Desain penelitian *analitik koralasi* dengan pendekatan yang digunakan *Cross-Sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Lansia di Posyandu Qoryah Thoyyibah Kenjeran Surabaya yang berjumlah 44 lansia. Besar sampel penelitian ini sebesar 40 responden, teknik pengambilan sampel *probability simple random sampling*. Penelitian ini terdapat variabel independen tingkat kecemasan sedangkan variabel dependennya kualitas tidur. Instrument pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan uji koralasi *rank-spearman* dengan nilai $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian dari 40 responden didapatkan setengahnya (50%) mengalami kecemasan berat dan hampir setengahnya (47,5%) memiliki kualitas tidur sedang. Analisis lebih lanjut menggunakan uji *Rank Spearman* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ didapatkan bahwa $p = 0,021$ yang berarti $p < \alpha$ maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada Lansia Di Posyandu Qoryah Thoyyibah Kenjeran Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini ada hubungan antara kecemasan dengan kualitas tidur pada lansia di posyandu qoryah thoyyibah kenejeran Surabaya, diharapkan hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik terkait dengan hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pada lansia.

Kata Kunci : Tingkat Kecemasan, Kualitas Tidur, Lansia